

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang sangat penting bagi manusia untuk belajar khususnya siswa. Walaupun sekolah bukan tempat satu-satunya tempat belajar, akan tetapi di sekolah siswa dapat menuntut ilmu sebanyak banyaknya dikarenakan waktu belajar yang dilakukan di sekolah lebih banyak dibandingkan dengan waktu belajar belajar yang dilakukan siswa di rumah maupun di lingkungan sekitar (masyarakat).

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa:

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Melihat tujuan pendidikan di atas, maka untuk mengembangkan potensi peserta didik yang beriman dan bertakwa perlu adanya pendidikan agama yang dapat menumbuhkan pemahaman serta penghayatan siswa terhadap agama islam. Pendidikan agama Islam meliputi Fiqih, Aqidah Akhlak, Qur'an Hadist dan Tarikh (sejarah). Siswa diharapkan mampu mengamalkan ajaran-ajaran yang ada dalam agama islam yang ia dapatkan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah yang kemudian ia terapkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya

¹ Helmawati, *Pendidikan Keluarga Theoretis dan Praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 32.

kemampuan siswa dalam melakukan wudhu, shalat, puasa, zakat dan ibadah lainnya.

Mengingat begitu pentingnya tujuan dari pendidikan, maka sudah pasti bahwa keberhasilan Pendidikan Agama Islam di sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Oleh sebab itu, pendidikan diharapkan dapat membentuk kebiasaan dan konsep diri yang positif, siswa-siswi yang memiliki prestasi belajar yang baik dalam artian mencapai ketuntasan belajar agar tidak memunculkan hambatan bagi siswa ketika menempuh jenjang pendidikan selanjutnya. Namun harapan tersebut belum sepenuhnya terpenuhi karena faktanya masih terdapat siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Mata pelajaran PAI & Budi Pekerti merupakan mata pelajaran yang utama, di sekolah dasar maupun menengah. Mempelajari PAI & Budi Pekerti adalah penting karena terkait dengan keyakinan spiritual siswa yang mencakup diantaranya yaitu aqidah, syari'at, hukum-hukum dan lain sebagainya. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar dan konsep diri yang tinggi dalam mempelajari pelajaran PAI maka akan mempengaruhi pencapaian prestasi itu sendiri. Hal ini dikarenakan mata pelajaran PAI & Budi Pekerti merupakan salah satu pelajaran yang memerlukan praktek dan latihan dalam memahami materinya. Prestasi belajar ini sangat penting karena menjadi tolak ukur siswa di bidang ilmunya. Bahkan salah satu indikator pendidikan yang berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor. Terlebih lagi dalam pendidikan tingkat menengah yang siswanya berusia remaja, dimana mata pelajaran PAI menjadi salah satu

mata pelajaran yang mempunyai peran penting dalam pembentuk karakter dan konsep diri siswa.

Dalam hal belajar menurut Purnaningtyas, sebagaimana yang dikutip oleh Prisca mengungkapkan “Prestasi belajar dipengaruhi dua faktor, faktor internal meliputi fisiologis (keadaan jasmani), faktor psikologis (inteligensi, sikap, bakat, minat, motivasi, konsep diri, kecerdasan emosi, perhatian dan kematangan), dan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat”.²

Faktor-faktor diatas berinteraksi dan saling terkait satu sama lain yang kemudian memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar, termasuk berlaku pada mata pelajaran PAI. Faktor-faktor tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam mata pelajaran PAI adalah kebiasaan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu guru PAI SMP Negeri 2 Kediri pada tanggal 28 Oktober 2018 memperoleh informasi bahwa tingkat prestasi belajar siswa meskipun telah memenuhi KKM yang telah ditentukan namun tingkat pengetahuan Pendidikan Agama Islam masih rendah namun dari penilaian dari segi sosial dan psikomotoriknya baik dan di SMPN 2 Kediri ini memiliki kelas unggulan di bidang non akademik yakni kelas unggulan sepak bola. Untuk mengatasi persoalan tersebut maka pihak sekolah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, diantaranya adanya kerja sama

² Prisca Febrian Liauwrencia, “Hubungan antara Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPA 2 Tahun Ajaran 2013/2014 di SMA Dharma Putra Tangerang”. *Jurnal Noetic Psychology*, (2014), ISSN 2088-0359, Vol. 4: 62-80.

antara pihak sekolah dan orang tua. Adanya himbauan kepada orang tua agar memerhatikan peserta didik dalam belajar di rumah.

Dalam hal belajar menurut Liang Gie mengungkapkan “Kebiasaan belajar merupakan perilaku seseorang yang dilakukan secara tetap atau sama dari waktu ke waktu tanpa pemakaian banyak pikiran. Kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik mempunyai peranan dalam keberhasilan belajar siswa, hal ini menyangkut kegunaan kebiasaan pada umumnya”.³ Dalam hal belajar menurut Slameto, sebagaimana yang dikutip oleh Roida Eva mengungkapkan “Kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri, yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan ketrampilan, diantaranya, pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas”.⁴

Siswa yang mampu membentuk kebiasaan belajar yang baik tentunya akan mudah dalam menerima dan memahami pelajaran, baik yang disampaikan oleh guru disekolah maupun yang dipelajari dari buku pelajaran. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik maka pada akhirnya prestasi belajar baik.

Faktor-faktor psikologis dari dalam (internal) yang memberikan kontribusi mempengaruhi prestasi belajar dalam mata pelajaran PAI yaitu konsep diri. Menurut Fink menunjukkan bahwa terdapat perbedaan konsep diri antara siswa yang tergolong (*overachievers*) siswa berprestasi lebih dan kelompok berprestasi

³ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien* (Yogyakarta: Liberty, 1995), 192-195.

⁴ Roida Eva Flora Siagian, “Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika”. *Jurnal Formatif*, (Tanpa tahun terbit), ISSN 2088-351X: 122-131.

kurang (*underrachivers*).⁵ Seseorang dengan konsep diri positif akan terlihat optimis, penuh percaya diri dan cenderung bersikap positif terhadap sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialami.⁶

Dengan demikian dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu yang mendorong siswa untuk meraih prestasi adalah kebiasaan belajar dan konsep diri. Berangkat dari penjelasan diatas, maka penelitian tentang prestasi belajar adalah penting dan mendesak untuk dilakukan karena ia dapat dijadikan media evaluasi terhadap kegiatan proses pembelajaran siswa dalam memahami suatu pembelajaran diperlukan kebiasaan belajar dan konsep diri yang positif guna mencapai prestasi belajar yang tinggi. Penelitian ini juga penting untuk menguji teori yang diajukan oleh Liang Gie, Slameto, Desmita, dan Fink dengan menggunakan setting siswa kelas VIII SMPN 2 Kediri.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Kediri Tahun Ajaran 2018/2019”**

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, maka pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar PAI & Budi Pekerti siswa SMPN 2 Kediri ?

⁵ Desmita, Psikologi *Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 171.

⁶ Jalaludin Rakhmad, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 105.

2. Seberapa besar pengaruh antara konsep diri dengan prestasi belajar PAI & Budi Pekerti siswa SMPN 2 Kediri ?
3. Seberapa besar pengaruh antara kebiasaan belajar dan konsep diri dengan prestasi belajar PAI & Budi Pekerti siswa SMPN 2 Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah yang diajukan, maka penelitian ini menguji teori mengenai kebiasaan belajar yang diajukan oleh Liang Gie mengungkapkan “Kebiasaan belajar merupakan perilaku seseorang yang dilakukan secara tetap atau sama dari waktu ke waktu tanpa pemakaian banyak pikiran. Kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik mempunyai peranan dalam keberhasilan belajar siswa, hal ini menyangkut kegunaan kebiasaan pada umumnya”.⁷ Dalam hal belajar menurut Slameto, sebagaimana yang dikutip oleh Roida Eva mengungkapkan “Kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri, yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan ketrampilan, diantaranya, pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas”.⁸

Sedangkan teori tentang konsep diri (*self concept*) dari Desmita bahwa konsep diri dan prestasi belajar siswa di sekolah mempunyai hubungan yang erat. Siswa yang berprestasi tinggi cenderung memiliki konsep diri yang

⁷ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien Jilid II* (Yogyakarta: Liberty, 1995), 192-195.

⁸ Roida Eva Flora Siagian, “Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika”. *Jurnal Formatif*, (Tanpa tahun terbit), ISSN 2088-351X: 122-131.

berbeda dengan siswa yang berprestasi rendah.⁹ Menurut Fink menunjukkan bahwa terdapat perbedaan konsep diri antara siswa yang tergolong (*overachievers*) siswa berprestasi lebih dan kelompok berprestasi kurang (*underrachievers*).¹⁰ Seseorang dengan konsep diri positif akan terlihat optimis, penuh percaya diri dan cenderung bersikap positif terhadap sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialami. Merupakan variabel yang berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa. Maka hasil penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk menguji pengaruh anatara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar PAI & Budi Pekerti siswa SMPN 2 Kediri.
2. Untuk menguji pengaruh anatara konsep diri dengan prestasi belajar PAI & Budi Pekerti siswa SMPN 2 Kediri.
3. Untuk menguji pengaruh anatara kebiasaan belajar dan konsep diri dengan prestasi belajar PAI & Budi Pekerti siswa SMPN 2 Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai 2 (dua) kontribusi, yaitu teoritis dan praktis.

1. Kontribusi teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi memperkaya teori tentang prestasi belajar dan beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya prestasi belajar diantaranya kebiasaan belajar dan konsep diri (*self concept*), serta dapat menambah khasanah dan menjadi literature tambahan.

⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Rosdakarya, 2016), 171.

¹⁰ *Ibid*, 172.

2. Kontribusi praktisnya

Diharapkan dapat mengetahui dan memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu kebiasaan belajar dan konsep diri sehingga peserta didik dapat mencapai prestasi belajar yang baik atau bisa mendapatkan prestasi sebaik mungkin dengan menerapkan kebiasaan belajar yang baik bagi peserta didik dan konsep diri yang positif.

E. Hipotesis Penelitian

Berangkat dari kerangka teori diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar PAI & Budi Pekerti siswa SMP Negeri 2 Kediri

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar PAI & Budi Pekerti siswa SMP Negeri 2 Kediri.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar PAI & Budi Pekerti siswa SMP Negeri 2 Kediri.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar PAI & Budi Pekerti siswa SMP Negeri 2 Kediri.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dan konsep diri dengan prestasi belajar PAI & Budi Pekerti siswa SMP Negeri 2 Kediri.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dan konsep diri dengan prestasi belajar PAI & Budi Pekerti siswa SMP Negeri 2 Kediri.

F. Asumsi Penelitian

Siswa yang mampu membentuk kebiasaan belajar yang baik tentunya akan mudah dalam menerima dan memahami pelajaran, baik yang disampaikan oleh guru disekolah maupun yang dipeajari dari buku pelajaran. Siswa yang memiliki konsep diri yang positif maka pada akhirnya prestasi belajar baik.

G. Penegasan Istilah

1. Kebiasaan Belajar adalah tingkah laku yang terbentuk karena dilakukan berulang-ulang sepanjang hidup individu baik yang disengaja atau tidak dan biasanya mengikuti cara atau pola tertentu, sehingga akan membentuk kebiasaan belajar.
2. Konsep Diri adalah gambaran, pandangan, pikiran, perasaan, mengenai diri sendiri dan pandangan diri dimata orang lain yang meliputi keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional dan prestasi yang mereka capai.
3. Prestasi Belajar adalah kemampuan peserta didik yang berupa penguasaan pengetahuan sikap, ketrampilan dan merupakan taraf keberhasilan peserta didik yang diukur dengan hasil evaluasi suatu proses belajar atau

pembelajaran yang diambil melalui tes hasil belajar seperti mid semester dan ujian akhir semester biasanya dalam bentuk kuantitatif atau angka, yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi.

H. Telaah Pustaka

Prestasi belajar termasuk topik penelitian yang sudah familiar dan banyak digunakan oleh para peneliti. Topik ini penting untuk diteliti dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Karena dalam hal belajar meliputi kebiasaan belajar siswa positif maupun negatif sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa tersebut.

Dari penelusuran melalui repository yang disediakan oleh beberapa kampus, peneliti menemukan kata kunci kebiasaan belajar, konsep diri dan prestasi belajar, diketemukan beberapa laporan penelitian yang ditulis oleh berbagai Universitas Pendidikan di Indonesia.

Nurhayati dan Fatiya Rosyida mengkonstruksikan penelitiannya tentang kebiasaan belajar. Nurhayati menggunakan Universitas Indraprasta sebagai situs penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh kebiasaan belajar sebesar 21,6%.¹¹ Dan Fatiya Rosyida menggunakan Universitas Malang sebagai situs penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh kebiasaan belajar sebesar 65,20%.¹² Sedangkan Zidni dan Erna Widyawati mengkonstruksikan penelitiannya tentang konsep diri. Zidni menggunakan

¹¹ Nurhayati, *Jurnal Pengaruh Sikap, Kebiasaan Terhadap Hasil Belajar Matematika* (Jakarta: UNINDRA, 2010), 247.

¹² Fatiya Rosyida, *Jurnal Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Geografi di SMA* (Malang: UM, 2016), 17.

Univesitas Islam Negeri Kalijaga sebagai situs peelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh konsep diri sebesar 27,3%.¹³ Dan Erna Widyawati menggunakan Univesitas Guna Dharma sebagai situs peelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh konsep diri sebesar 63,6%.¹⁴

Antonius Joko Wardoyo,¹⁵ Dwi Siti Rahayu,¹⁶ Fuji Khairani¹⁷ dan Nur'Ainun¹⁸ mengkonstrasikan penelitian skripsinya tentang kebiasaan belajar. Antonius Joko Wardoyo Universitas Lampung sebagai situs penelitiannya, dan Dwi Siti Rahayu dan Fuji Khairani Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta sebagai situs penelitiannya, sedangkan Nur'Ainun UIN Sumatra Utara. Keempat penelitian ini ditemukan bahwa kebiasaan belajar siswa pada kategori tinggi maka prestasi belajar akan mengikuti tinggi. dan begitu pula sebaliknya. Apabila kebiasaan belajar mengarah pada kategori rendah maka prestasi belajar siswa juga mengikuti rendah.

Dalam penelitian kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Agrinanda Hanum Oktaviana Damayanti Universitas Negeri Yogyakarta menunjukkan

¹³ Zidni Immawan Muslimin, Jurnal *Hubungan Antara Konsep Diri Akademik Dan Perilaku Menyontek Pada siswa siswi Mas Simbangkulon Buaran Pekalongan* UIN Sunan Kalijaga Vol 1 No 2 2015, 67.

¹⁴ Erna Widyawati, *Jurnal Analisis Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*, Universitas Gunadharma, 2009.

¹⁵ Antonius Joko Wardoyo, *Hubungan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Tegineneng Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi tidak diterbitkan. (Lampung:Keguruan Universitas Lampung, 2017).

¹⁶ Dwi Sri Rahayu, *Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Biostatistik Pada Mahasiswa Program Studi Bidang Pendidikan D IV Aanvullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012*. Skripsi tidak diterbitkan. (Yogyakarta:STIK, 2012).

¹⁷ Fuji Khairani, *Hubungan Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan Persalinan 2A Mahasiswa Semester II Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiah Yogyakarta Tahun 2013*. Skripsi tidak diterbitkan. (Yogyakarta:STIK, 2012).

¹⁸ Nur'ainun, *Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat Hampanan Perak*. Skripsi tidak diterbitkan (Medan: UIN Sumatera Utara, 2017).

bahwa terdapat pengaruh positif. Variabel kebiasaan belajar memberikan sumbangan efektif 39,10% dan sumbangan relatif sebesar 54,69%.¹⁹ Dan Yasinta Ambarkai Universitas Muhammadiyah Purworejo penelitiannya yang sama mengenai kebiasaan belajar menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 74,6%.²⁰

Sedangkan penelitian Irma Magfira et.al, Novi Indrayana Dewi et.al, Meta Gusliani et.al meneliti variabel yang sama yaitu kebiasaan belajar, konsep diri dan prestasi belajar. Irma Magfira et.al menunjukkan terdapat hubungan sebesar 83,3%. Novi Indrayana Dewi et.al, menunjukkan terdapat hubungan sebesar 60%.²¹ Meta Gusliani et.al menunjukkan terdapat hubungan sebesar 52,71%. Namun dalam penelitian Nur'ainun Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar.²² Dalam penelitian Andri Prasetyo Universitas Negeri Yogyakarta juga menunjukkan bahwa tidak

¹⁹ Agrinanda Hanum Oktaviana Damayanti, "Pengaruh Minat, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akutansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akutansi SMK Yapemda 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Keguruan, 2014.

²⁰ Yasinta Ambarkai, "Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa, Kompetensi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Batik Perbaik Purworejo". Skripsi tidak diterbitkan. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2014.

²¹ Novi Indrayani Dewi, *Jurnal Kontribusi Kebiasaan Belajar dan Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar siswa kelas IV di sekolah Dasar Inti Kecamatan Jembrana* (Singaraja: UPG, ttp),

²² Nur'ainun, "Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa VII MTs Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat Hamparan Perak", skripsi tidak diterbitkan. Medan: ilmu keguruan , 2017

terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar.²³

Kesimpulan penelitian Antonius Joko Wardoyo, sejalan dengan temuan penelitian di mana kebiasaan belajar siswa dan konsep diri pada kategori tinggi maka prestasi belajar akan mengikuti tinggi. dan begitu pula sebaliknya. Apabila kebiasaan belajar mengarah pada kategori rendah maka prestasi belajar siswa juga mengikuti rendah.²⁴ Sedangkan penelitian Irma Magfira et.al berkesimpulan terhadap hubungan positif antara kebiasaan belajar, konsep diri dengan prestasi belajar siswa sebesar 83,3%.²⁵ Arti Fuji Khairani, Fatiya Rosyida dan Mishad serta Andrie Prasetyo berkesimpulan bahwa perilaku menyontek, motivasi belajar siswa, self efficacy, kepercayaan diri dan lingkungan keluarga, kedisiplinan berpengaruh terhadap prestasi belajar dalam kategori cukup. Sedangkan dalam penelitian Agung Kiat Trisna Universitas Lampung berkesimpulan bahwa pengaruh kebiasaan belajar, dan konsep diri, terhadap prestasi belajar sebesar 16,2 % , sisanya 83,8% dipengaruhi oleh variabel lain.²⁶

Atas dasar hasil telaah pustaka diatas dapat diketahui bahwa terdapat berbagai hasil penelitian yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain.

²³ Andri Prasetyo, "*Pengaruh Konsep Diri dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Audio Video di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.*" Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: UNY, 2013), 5.

²⁴ Antonius Joko Wardoyo, "*Hubungan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 2016/2017.*" Skripsi tidak diterbitkan Lampung: Ilmu Keguruan, 2017.

²⁵ Meta Gusliani et.al, *Kontribusi Kebiasaan Belajar dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Padang* (ttp: Univ Bung Hatta,), 12

²⁶ Agung Kiat Trisna, "*Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar PKN.* Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: ilmu Keguruan, 2016.

Dalam penelitian skripsi ini termasuk mengadopsi atau mengulang, penelitian yang terdahulu. Karena mengkaji konsep teori, sejarah permasalahan, dan pemilihan prosedur penelitian yang sama dengan penelitian yang terdahulu.

Letak perbedaannya pada latar belakang masalah situasi dan kondisi yang di jadikan objek penelitian tersebut. Objek penelitian yaitu di SMP Negeri 2 Kota Kediri yang merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Kota Kediri yang memiliki program unggulan di bidang non akademik yakni kelas unggulan sepak bola. Yang tidak dimiliki oleh sekolah menengah yang lainnya. Sesuai dengan hasil wawancara dari salah satu guru mata pelajaran PAI & Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Kota Kediri memperoleh informasi bahwa tingkat prestasi belajar siswa meskipun telah memenuhi KKM yang telah ditentukan namun tingkat pengetahuan Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti masih rendah namun dari penilaian dari segi sosial dan psikomotoriknya baik dan di SMP Negeri 2 Kediri ini memiliki kelas unggulan di bidang non akademik yakni kelas unggulan sepak bola. Untuk mengatasi persoalan tersebut maka pihak sekolah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, diantaranya adanya kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua. Adanya himbauan kepada orang tua agar memerhatikan peserta didik dalam belajar di rumah.

Dengan demikian membuktikan bahwa meskipun terdapat perbedaan permasalahan. Penelitian skripsi ini termasuk mengadopsi atau mengulang, penelitian yang terdahulu, dengan mengkaji konsep teori, sejarah permasalahan, dan pemilihan prosedur penelitian yang sama.